

## PENGARUH BIAYA PRODUKSI, ARUS KAS, DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Ade Rizky Rahmawati<sup>1</sup>, M. Hasan Ma'ruf<sup>2</sup>, Suhesti Ningsih<sup>3</sup>  
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia  
Email: adinovrizky@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, arus kas, dan harga jual terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelitas dan uji hipotesis yang meliputi uji regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji statistik membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu biaya produksi, arus kas, dan harga jual berpengaruh terhadap variabel dependen laba bersih.

**Kata kunci:** Biaya Produksi, Arus kas, Laba bersih, BEI

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of production costs, cash flow, and selling prices on net profit in manufacturing companies in the basic and chemical industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. This research employs a quantitative approach. The population in this study consists of 72 companies in the Basic and Chemical Industry sector. Sampling was conducted using the purposive sampling technique, resulting in a sample of 28 companies. The data used were secondary data derived from the financial reports of companies listed on the IDX. The data analysis methods included descriptive testing, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), and hypothesis testing (multiple linear regression analysis, F-test, t-test, and coefficient of*

### Article history

Received: Juli 2025  
Reviewed: Juli 2025  
Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 886  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author  
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*determination ( $R^2$ ) to examine the effect of independent variables on the dependent variable. The statistical test results prove that all independent variables production costs, cash flow, and selling price significantly influence the dependent variable, net profit.*

**Keywords:** *Production Costs, Cash Flow, Net Profit, IDX*

## PENDAHULUAN

Didalam dunia bisnis persaingan merupakan hal yang wajar, akibat dari persaingan tersebut salah satunya adalah perencanaan dalam mengelola produksi dan penjualan dalam menghasilkan laba. Bisnis biasanya melakukan aktivitas berulang yang dilakukan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan, atau yang biasa disebut dengan laba. Laba, atau lebih erat kaitannya, diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari sejumlah pendapatan yang dipilih dikurangi dengan biaya - biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi satu atau lebih barang, atau seluruh barang yang akan dijual oleh usaha tersebut di atas dalam jangka waktu yang sama dimasa depan. Hasil laba atau keuntungan dari penjualan tersebut dapat digunakan untuk mendongkrak operasional perusahaan. Sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan kualitas pada satuan kerja pada perusahaan manufaktur (Wikipedia,2021).

Menurut Muhajir (2020) Laba bersih ialah keuntungan yang didapat perusahaan, Laba bersih atau net profit merupakan hasil dari total pendapatan yang diperoleh dari penjualan, dikurangi dengan total dari biaya yang dikeluarkan, serta dikurangi pajak penghasilan dalam satu periode yang sama. Laba bersih merupakan representasi keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Laba bersih ditampilkan di laporan laba rugi dan akan menjadi bahan perbandingan dari waktu ke waktu. Menentukan target laba merupakan hal penting dalam suatu perusahaan. Pencapaian target yang telah ditetapkan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, apabila kinerja perusahaan baik maka semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modal di perusahaannya.

Perusahaan manufaktur adalah usaha yang menghasilkan bahan mentah menjadi produk jadi. Untuk melaksanakan kegiatan ini, produsen memerlukan bahan baku atau bahan mentah untuk diolah menjadi barang jadi yang siap dijual menjadi barang jadi. Untuk melaksanakan kegiatan ini, produsen memerlukan bahan mentah atau bahan mentah untuk diolah menjadi barang jadi yang siap dijual. Untuk mengoptimalkan hasil keuntungan, perusahaan ini memperhitungkan biaya - biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya produksi adalah total pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproses bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

Menurut Mulyadi (2018) biaya produksi merupakan biaya yang dikorbankan perusahaan untuk memproses sesuatu yang diharapkan akan menghasilkan suatu barang atau produk jadi dengan nilai keluaran disebut lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. keuntungan yang diperoleh bisnis dari penjualan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan suatu bisnis saat memproduksi barang. Hubungan antara biaya produksi dengan laba bersih adalah jika suatu bisnis mampu mengoptimalkan pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjalankan proses produksinya maka perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang produksinya.

Hasil dari peneliti Lesmana (2021) membuktikan biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih sedangkan menurut Ratu (2021) biaya produksi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Faktor-faktor yang juga berhubungan terhadap laba bersih yaitu arus kas dan harga jual (Uhus, 2021). Menurut Prima (2018) mengemukakan bahwa arus kas merupakan pelaporan kas yang diterima dan dibayar serta perubahan kas dari hasil aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan dalam suatu periode. laporan keuangan ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan bisnis pada suatu perusahaan tertentu. Arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akutansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan

dalam arti sempit laporan arus kas artinya sebuah laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan kas keluar dari sebuah perusahaan.

Hail dari peneliti Siregar (2019) membuktikan arus kas berpengaruh terhadap laba bersih namun menurut Faisal (2015) arus kas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Faktor yang juga berpengaruh terhadap laba bersih adalah harga jual (Uhus, 2021). Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan. Menurut Oentoro (2018) dalam Sudaryono (2018) harga adalah suatu nilai tukar yang dapat disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu.

Hasil penelitian terdahulu yaitu Alifa (2021) membuktikan bahwa harga jual berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan hasil penelitian Aziz (2019) harga jual tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Didalam sektor industri dasar dan kimia mempunyai 8 sektor yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan manufaktur industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Industri dasar dan kimia mencakup usaha pengubahan material dasar menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang masih akan diproses di sektor perekonomian selanjutnya. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh biaya produksi, arus kas, dan harga jual terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2023.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi data perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, tetapi sebelum melakukan penelitian untuk penarikan sampel data, terlebih dahulu menentukan populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi juga merupakan kelompok elemen lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pengertian dari populasi tersebut, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 72 perusahaan. Dari 72 perusahaan terdiri dari 8 sub sektor yaitu subsektor semen, subsektor keramik porselin, kaca, subsektor logam sejenisnya, subsektor kimia, subsektor plastik, kemasan, subsektor pakan ternak, subsektor kayu, pengolahannya, subsektor pulp dan kertas.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil uji dari statistik deskriptif, berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji dekriptif masing-masing variabel:

#### 1. Biaya Produksi (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan selama periode penelitian terlihat bahwa pada variabel biaya produksi nilai minimum 12.702 dan maksimum sebesar 3.987. Rata-rata (*mean*) biaya produksi adalah 6.186 dengan standar deviasi sebesar 1.167 yang menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar data.

#### 2. Arus Kas (X2)

Hasil perhitungan selama periode penelitian bahwa pada variabel Arus Kas menunjukkan nilai minimum sebesar 29,00 dan nilai maksimum mencapai 5,788 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 1.271 dengan standar deviasi sangat besar, menunjukkan fluktuasi tinggi antar data, rentangnya sangat lebar dari 29 hingga lebih dari 5,7 miliar.

### 3. Harga Jual (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dipaparkan dalam Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada variabel harga jual memiliki nilai minimum sebesar 58,00 dan maksimum sebesar 11,475. Nilai rata-rata harga jual tercatat sekitar 2.001 dengan variasi cukup tinggi, terlihat dari standar deviasi sebesar 3.207, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan harga jual antar unit atau produk.

### 4. Laba Bersih

Berdasarkan hasil perhitungan yang dipaparkan dalam Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 9.143 untuk nilai maksimum sebesar 3.465 dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) 478 dengan standar deviasi cukup tinggi 879, menunjukan variabilitas laba antar entitas cukup besar, data ini memiliki sebaran nilai yang luas.

Berdasarkan uji normalitas diatas Nilai signifikansi sebesar 0,200 melebihi batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dari model regresi mengikuti distribusi normal, Ini memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis regresi.

Dapat dilihat nilai *tolerance* pada variabel X1 sebesar 0,226, pada X2 sebesar 0,144 dan pada X3 0,197. Kemudian nilai VIF yang dihasilkan variabel X1 sebesar 4,428, X2 sebesar 6,925, dan X3 sebesar 5,077. Nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut lebih dari 0,1 dan nilai VIF-nya kurang dari 10, maka hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi

Sebagaimana yang dapat dilihat hasil Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikan pada X1 (Biaya Produksi) sebesar 0,332, X2 (Arus Kas) sebesar 0,392, dan X3 (Harga Jual) sebesar 0,383 di mana nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas

Adapun persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$
$$Y = -1,566 + 0,223 X_1 + 0,290 X_2 + 0,448 X_3 + 0,606$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa Y merupakan laba bersih, X1 adalah biaya produksi, X2 arus kas, dan X3 harga jual. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -1,566 artinya jika variabel biaya produksi (X1), biaya operasi (X2), dan penjualan (X3) bernilai 0,00 (nol) maka laba bersih (Y) memiliki nilai sebesar -1,566.
- Nilai koefisien regresi variabel biaya produksi (X1) sebesar 0,223 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki hubungan yang searah dengan laba bersih (Y). Sehingga ketika biaya produksi mengalami kenaikan 1 satuan akan mempengaruhi laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 0,223.
- Nilai koefisien regresi variabel biaya operasi (X2) sebesar 0,290 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasi memiliki hubungan searah terhadap laba bersih (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan biaya operasi akan mempengaruhi laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 0,290.
- Nilai koefisien regresi variabel penjualan (X3) sebesar 0,448 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan memiliki hubungan searah terhadap laba bersih (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan penjualan akan mempengaruhi laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 0,448.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian menghasilkan nilai F hitung sebesar 190,869 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan  $df_1 = 3$ ,  $df_2 = 164$  ( $df_2 = 168 - 3 - 1 = 164$ ) menghasilkan nilai F tabel sebesar 2,659. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung  $190,869 > F$  tabel 2,659 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , maka dari itu secara simultan variabel biaya produksi, biaya operasi, dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor independen dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Yang artinya model regresi layak digunakan.

Nilai hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H1, H2, dan H3) menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- a. Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Berdasarkan tabel 4.7 terlihat hasil t hitung dari variabel biaya produksi (X1) adalah sebesar 3,110. Sementara itu nilai t tabel dengan jumlah data 168 dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , karena pengujian menggunakan uji dua arah dengan nilai df 164 ( $df = n - k = 168 - 4 = 164$ ) dan nilai dk 0,025 ( $dk = \alpha/2 = 0,05/2 = 0.025$ ) adalah sebesar 1,974. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel sehingga didapatkan t hitung  $>$  t tabel ( $3,110 > 1,974$ ), dan didapatkan juga nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka dapat dipastikan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa biaya produksi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- b. Arus Kas berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Berdasarkan tabel 4.7 terlihat hasil t hitung dari variabel Arus Kas (X2) adalah sebesar 2,829. Sementara itu nilai t tabel dengan jumlah data 168 dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , karena pengujian menggunakan uji dua arah dengan nilai df 164 ( $df = n - k = 168 - 4 = 164$ ) dan nilai dk 0,025 ( $dk = \alpha/2 = 0,05/2 = 0.025$ ) adalah sebesar 1,974. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel sehingga diketahui t hitung  $>$  t tabel ( $2,829 > 1,974$ ) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka H2 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel arus kas terhadap variabel laba bersih perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- c. Harga Jual berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Berdasarkan tabel 4.7 terlihat hasil t hitung dari variabel Harga Jual (X3) adalah sebesar 4,915. Sementara itu nilai t tabel dengan jumlah data 168 dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , karena pengujian menggunakan uji dua arah dengan nilai df 164 ( $df = n - k = 168 - 4 = 164$ ) dan nilai dk 0,025 ( $dk = \alpha/2 = 0,05/2 = 0.025$ ) adalah sebesar 1,974. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel sehingga diketahui t hitung  $>$  t tabel ( $4,915 > 1,974$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka H3 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Harga Jual memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Dari hasil dalam tabel 4.8 Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 77,7% variasi laba bersih, menunjukkan model sangat baik, sedangkan Adjusted  $R^2$  (77,3%) mengonfirmasi bahwa meskipun ada penyesuaian terhadap jumlah variabel, model tetap kuat dan layak digunakan. Nilai R (korelasi berganda) sebesar 0,882 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara biaya produksi, arus kas, harga jual terhadap laba bersih.

## 1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Dengan didapatkan hasil t hitung  $>$  t tabel ( $3,110 > 1,974$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa biaya produksi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 memiliki arah hubungan berbanding lurus terhadap laba bersih.

Menurut Mulyadi (2018), "Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi yang meningkat dapat disebabkan oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang meningkat. Jumlah produk yang dihasilkan bertambah maka produk jadi siap untuk dijual akan bertambah dan dapat meningkatkan tingkat penjualan perusahaan. Sehingga dengan meningkatnya tingkat produksi dan biaya produksi dengan diikuti peningkatan penjualan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap laba bersih perusahaan,

Secara logika bahwa semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan maka laba bersih mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya apabila semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan maka akan mempengaruhi laba bersih mengalami penurunan. Hasil penelitian sejalan dengan

Suzan & Putri (2021) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Sebaliknya, penelitian Ratu (2021) menyatakan tidak ada pengaruh terhadap laba bersih.

## 2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. dengan didapatkan hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,829 > 1,974$ ) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Sehingga arus kas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 memiliki hubungan yang positif terhadap laba bersihnya.

Secara logika bahwa besar kecilnya arus kas mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar arus kas yang dikeluarkan maka akan mempengaruhi penurunan laba bersih yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan Uhus (2021) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap laba bersih. Sebaliknya, penelitian Purwanto(2015) menyatakan tidak ada pengaruh terhadap arus kas.

## 3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Dengan didapatkan hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,915 > 1,794$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa harga jual memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Sehingga harga jual suatu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 memiliki hubungan yang searah terhadap laba bersihnya.

Semakin meningkatnya harga jual pada perusahaan maka akan memberi pengaruh terhadap peningkatan laba bersih. Begitu pun sebaliknya, apabila harga jual menurun maka akan menurunkan laba penelitian ini sejalan dengan Alifa (2021) yang menunjukkan bahwa harga jual secara signifikan mempengaruhi laba bersih, sedangkan menurut Casmadi (2019) harga jual tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai biaya produksi, arus kas, dan harga jual terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya, peningkatan biaya produksi yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan laba bersih, yang berarti lebih meningkatnya barang tersedia untuk dijual, sehingga potensi laba bersih juga meningkat.
2. Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Arus kas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang baik dalam mendukung operasional dan investasi, semakin besar kas berputar semakin baik performa laba perusahaan
3. Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Harga jual yang meningkat dapat menaikkan margin keuntungan jika disertai dengan strategi pemasaran dan efisiensi biaya. Perusahaan dengan kemampuan menetapkan harga yang sesuai cenderung memiliki laba yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A., Situmorang, M., & Ilmiyono, A. F. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 7(2).
- Baru Harahap, S. E. M. A. K. T. S. K. M. S. I. (2020). *Akuntansi Biaya*. CV BATAM PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=97XyDwAAQBAJ>

- Casmadi, Y., & Azis, I. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI & BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 41–51.
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2022). *Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana pada Perusahaan Jasa dan Dagang*. Penerbit Andi.
- Erjha, M. (2023). Dampak Rasio Solvabilitas Dalam Keputusan Pendanaan Perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*, 3(2), 104–112.
- Ernawati, F., & Suwitho, S. (2015). Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dengan perputaran persediaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 43–54.
- Ferliyanti, H., & Rostianti. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 4(1), 52–62.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). Akuntansi Manajemen. *Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*.
- Harmain, H., Nurlaila, N., Safrida, L., Sufritayati, S., Alfurkaniati, A., Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, J., & Nurwani, N. (2019). *Pengantar Akuntansi I*.
- Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=ROSCAAAQBAJ>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ>
- Hindi, M., & Yasa, I. N. P. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 594–606. <https://books.google.co.id/books?id=b73FEAAAQBAJ>  
<https://books.google.co.id/books?id=gkRkEAAAQBAJ>  
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/rzfd7u370/industri-manufaktur-sebagaimotor-utama-perekonomian-nasional>
- Karyono, O., & Parman, M. (2016). Kepuasan Nasabah Diukur dari Kinerja Pelayanan dan Kinerja Karyawan. *J-ENSITEC*, 2(02).
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi manajemen (Vol. 2)*. UMMPress.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 60–76.
- Lisna, T., & Hambali, D. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 41–49.
- MARKUMI. <https://books.google.co.id/books?id=2uriDwAAQBAJ>
- Muhajir, A. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44.
- Norfai, N. (2021). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Nursanty, I. A., Fauzi, A. K., Maqsudi, A., & Rachmawati, T. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Seval Literindo Kreasi.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanah, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 731–740.

ISSN: 3025-9495

- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B. A. H., Nugroho, H., Azmi, Z., & Soepriyadi, I. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=l-GWEAAAQBAJ>  
Perekonomian Nasional.
- Pramawati, I. D. A. A. T., Sidharta, J., Astuti, Simbolon, E., Suryadi, D., Mashud, Kartikasari, I., Abdullah, M. K., & Manurung, S. (2021). KLASIFIKASI BIAYA DAN SISTEM AKUNTANSI BIAYA. *Akuntansi Biaya*, 33.
- Prasetya, V., Suropto, S., & Puspitasari, S. M. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi pada Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journal on Education*, 5(1), 555–563.
- Putri, A. M., & Yuliandhari, W. S. (2020). PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- Putri, L. A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *eProceedings of Management*, 8(6).
- Putri, W. W. R., Rizki, N., Priyambodo, V. K., Wahyudi, I., Rizqi, M. N., & Nifanngeljau, J. (2023). *Pengantar Akuntansi Biaya*. Global Eksekutif Teknologi.
- Ramdhani, D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *AKUNTANSI BIAYA: (KONSEP DAN IMPLEMENTASI DI INDUSTRI MANUFAKTUR)*. CV
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Penerbit Erlangga.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 438–453.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Siregar, S. A. (2022). *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur)* (Vol. 1). umsu press.
- Susanto, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., Damayanti, D., Betriana, M., Putri, G. A., Wahyuningsih, P., & Riyadi, R. (2023). *Akuntansi Manajemen*. CV. Eureka Media Aksara.
- TAHUN 2016-2018. *eProceedings of Management*, 7(2).
- Thaniya Putri Wulandari. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022* [Akuntansi]. Universitas Pakuan.
- Wildana Nur Ardhianto, S. H. I. M. E. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=SYT1DwAAQBAJ>
- Winarso, W. (2014). Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 258–271.
- Wisesa, I. W. B., Zukhri, A., & Suwena, K. R. (2014). Pengaruh Volume Penjualan Mentre Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Ud. Agung Esha Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Yolandha, F. (2023, Agustus 15). Industri Manufaktur Sebagai Motor Utama